

ABSTRAK

Nama : Aprilia Nurhaliza
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Implementasi Text Mining Pada Data Twitter Menggunakan Naïve Bayes Classifier Untuk Mendukung Forensik Digital (Studi Kasus: Pelecehan Seksual dan Prostitusi Online)
Dosen Pembimbing : Dra. Endang R.D, M.Kom

Kemajuan teknologi saat ini membuat kebebasan dalam berbicara atau berpendapat semakin luas. Dalam artian ini Setiap orang lebih leluasa dalam kebebasannya dalam berpendapat. Microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas atau pendapat secara bebas. Dengan adanya media sosial, salah satunya adalah Twitter. Dengan adanya Twitter, pengguna dapat dengan bebas mengekspresikan pendapat maupun idenya dengan pengguna lain dan dengan mudah mendapatkan tren dan berita yang terjadi di seluruh dunia. Media ini pun digunakan sebagai tempat untuk mengirimkan komentar atau pendapat sesuatu dalam bentuk tweet atau pesan. Kebebasan dalam membuat komentar maupun membuat tweet tersebut yang memungkinkan adanya perkataan yang tidak pantas atau dapat melecehkan. Bahkan dengan adanya media twitter ini menjadikan kebebasan dalam melakukan aksi prostitusi. Sama halnya dengan melakukan tweet, pelaku prostitusi ini menjajakan dagangan tersebut dalam media twitter ini. Penelitian ini dilakukan untuk melihat banyak data yang melakukan prostitusi maupun pelcehan yang menjerumus seksual dalam media twitter. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui performa algoritme Naive Bayes Classifier dalam melakukan proses klasifikasi berdasarkan tweet atau status pengguna Twitter. Sumber data pada penelitian ini menggunakan Twitter. Pada penelitian ini untuk mendeteksi pelecehan seksual dan prostitusi online pada twitter menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier terbukti algoritma ini yang akurat karena menghasilkan nilai akurasi 83,0%. Dari hasil tersebut diharapkan data yang diperoleh dapat membantu pihak satreskrim kepolisian untuk bisa melakukan tindak lanjut.

Kata Kunci : Naïve Bayes Classifier, Pelecehan Seksual, Prostitusi Online, Text Mining, Twitter

ABSTRACT

Current technological advances make freedom of speech or opinion wider. In this sense, everyone is more free in their freedom of opinion. Microblogging is a type of social media that facilitates users to write and publish activities or opinions freely. With the existence of social media, one of which is Twitter. With Twitter, users can freely express their opinions and ideas with other users and easily get trends and news happening around the world. This media is also used as a place to send comments or opinions in the form of tweets or messages. Freedom to make comments or tweets that allow for inappropriate or harassing words. Even with the existence of this twitter media, freedom in carrying out acts of prostitution. It's the same as tweeting, these prostitutes peddle the merchandise in this twitter media. This research was conducted to see a lot of data on prostitution and sexual harassment in Twitter media. This research was also conducted to determine the performance of the Naive Bayes Classifier algorithm in conducting the classification process based on tweets or Twitter user status. The data source in this study used Twitter. In this study, to detect sexual harassment and online prostitution on Twitter using the Naïve Bayes Classifier algorithm, it is proven that this algorithm is accurate because it produces an accuracy value of 83.0%. From these results, it is hoped that the data obtained can help the police satreskrim to be able to follow up.

Keywords : Naïve Bayes Classifier, Sexual Harassment, Online Prostitution, Text Mining, Twitter